

## **BAB IX**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IX.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kerja praktek yang dilakukan selama dua bulan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Mitra Mulya Makmur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kemasan berbahan baku plastik berupa kaleng cat, botol *thinner*, dan produk *moorlife*.
2. Pabrik dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian barang industri yang memproduksi barang-barang industri dan bagian *moorlife* yang memproduksi barang-barang rumah tangga dengan merek *moorlife*.
3. Utilitas yang digunakan meliputi air, listrik, dan gas. Air digunakan untuk kebutuhan produksi dan kebutuhan MCK, listrik digunakan untuk menggerakkan mesin produksi dan penerangan serta menjalankan alat-alat di kantor, sedangkan gas digunakan untuk menggerakkan mesin produksi.
4. Pada PT. MMM plastik produk gagal produksi dihancurkan dan dijadikan afalan sehingga dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Untuk limbah minyak, oli, dan limbah B3 dijual karena pabrik tidak menyediakan unit pengolahan untuk limbah-limbah tersebut.
5. Dari tugas khusus yang diberikan, terjadi kerusakan produk disebabkan karena ketidakcocokan bahan baku dengan bahan yang memanfaatkan produk untuk digunakan sebagai kemasan sehingga pihak perusahaan perlu melakukan trial dan studi pustaka sebelum menentukan bahan baku yang cocok.
6. Pabrik Mitra Mulya Makmur merupakan pabrik yang mengutamakan kualitas produk. Pabrik ini juga terus melakukan pembaharuan proses produksi dengan melakukan pergantian alat-alat produksi dengan teknologi yang lebih tinggi.

## **IX.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman kerja praktek yang dilakukan selama dua bulan,terdapat beberapa saran yang ingin diberikan, yaitu:

1. Koordinasi antara tiap departement perlu ditingkatkan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
2. Perlu adanya pembaruan mesin produksi sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam produksi pada saat *running* produk.
3. Sebelum melakukan kegiatan produksi, untuk beberapa jenis produk yang rentan mengalami kerusakan seperti tutup botol *thinner*, pabrik melakukan uji coba bahan terlebih dahulu sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penentuan bahan baku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, S. P. (2014). Pembuatan Plastik Biodegradable Dari Pati Umbi Gadung.
- Hartomo, A. (1993). Dalam *Penuntun Analisis Polimer Aktual*. Yogyakarta: Andi.
- Sari, D. P. (2014). Pembuatan Plastik Biodegradable Menggunakan Pati Dari Keladi. *Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang*.
- Strong, A. B. (2006). Dalam *Plastics : Materials and Processing*. Pearson Prentice Hall.